

## ABSTRAK

**Choiratun Hisan, 2110910043, : JEJAK HINDU PRA-ISLAM DI KUDUS : KAJIAN SEJARAH MASJID WALI AT-TAQWA DI LORAM KULON SEBAGAI RELEVANSI SEJARAH LOKAL UNTUK GENERASI Z.**

Penelitian ini berjudul "**Jejak Hindu Pra-Islam di Kudus: Kajian Sejarah Masjid Wali At-Taqwa di Loram Kulon sebagai Relevansi Sejarah Lokal untuk Generasi Z.**" Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji peran sejarah Masjid Wali At-Taqwa dalam menunjukkan akulturasi budaya Hindu dan Islam di Kudus serta potensinya sebagai relevansi sejarah lokal untuk generasi z. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan sejarah atau historis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Wali At-Taqwa merupakan bukti nyata akulturasi budaya yang harmonis. Arsitektur gapura masjid yang menyerupai pura Hindu dan tradisi seperti kepelan nasi, manten mubeng gapura, dan ampyang maulid mencerminkan strategi dakwah Sultan Hadirin yang akomodatif terhadap budaya lokal. Strategi ini tidak hanya berhasil menyebarkan Islam di Loram Kulon tetapi juga meninggalkan warisan budaya yang kaya dan beragam.

Dalam konteks sejarah lokal, masjid ini menawarkan potensi besar sebagai media pembelajaran sejarah yang relevan dan interaktif bagi generasi z. Relevansi sejarah lokal berbasis situs seperti ini penting untuk memperkuat identitas budaya, menumbuhkan toleransi, dan menghidupkan kembali minat generasi muda terhadap warisan lokal. Dengan memanfaatkan sejarah Masjid Wali At-Taqwa, diharapkan generasi z dapat lebih menghargai akar budaya mereka dan memahami nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

**Kata Kunci: Masjid Wali At-Taqwa, Akulturasi Budaya, Generasi Z, Relevansi Sejarah.**